

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini banyak mengalami perubahan dan kemajuan yang sangat pesat terutama pada sektor teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang dimaksud yaitu penggunaan sistem informasi komputerisasi dalam kegiatan entitas atau perusahaan dan tidak lagi menggunakan sistem manual berupa excel. Kecanggihan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi kegiatan individual seseorang maupun organisasi. Dari kecanggihan teknologi informasi tersebut mempengaruhi kinerja sistem termasuk Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dalam mengelola informasi yang diperoleh dan digunakan dalam kegiatan entitas atau perusahaan.

Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison et al, 2012). Sistem Informasi Akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama proses pengambilan keputusan (Al-eqab dan Adel, 2013). Hal ini mengakibatkan setiap kegiatan entitas atau perusahaan dalam mengelola informasi keuangannya membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik agar tujuan dari penyampaian informasi dapat tersampaikan dengan baik dan terhindarnya dari berbagai macam kesalahan ataupun tindakan yang menyimpang.

Akan tetapi dalam penggunaan sistem informasi tergantung pada seberapa baik pengguna menerapkan suatu sistem dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem yang diterapkan tersebut sehingga efektivitas suatu sistem dapat dicapai dengan baik. Efektivitas penerapan suatu sistem informasi dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data serta menginterpretasikan data tersebut (Sari, 2009). Perkembangan teknologi di era globalisasi mempengaruhi perkembangan sistem informasi berbasis teknologi. Hal tersebut telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi didalam suatu entitas atau perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan entitas atau perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Masalah sering muncul ketika teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi tidak sesuai atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang efektif atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali.

Terdapat beberapa fenomena yang terjadi terkait ketidakefektifan sistem informasi akuntansi diantaranya yaitu pada tahun 2018 terjadi kasus *phising*. *Phising* sendiri adalah upaya pencurian informasi nasabah berupa *user id*, *password*, atau kartu kredit. Kasus ini terjadi dimana *username* teller pada bank BPR tersebut dibobol oleh oknum dengan dugaan penggelapan uang nasabah sehingga mencapai nilai Rp. 7,6 Miliar. Hal ini disebabkan karena keamanan sistem pada bank BPR tersebut masih lemah, pengendalian sistem dinilai kurang

berperan sehingga menyebabkan efektivitas sistem informasi akuntansi di BPR Surjaya Ubud Bali ini dikatakan kurang efektif. (Sumber: Kumparan.com, 2018)

Tahun 2019, PT. Asuransi Jiwasraya mengalami kerugian berupa utang sebesar Rp 50,5 triliun sebab kerugian ini adalah produk finansial yang bernama JS Saving Plan. Audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) pada 2006-2007 ditemukan adanya permasalahan pada sistem akuntansi dan sistem informasi jiwasraya. Sehingga pihak BPK merekomendasikan Jiwasraya agar melakukan perbaikan. (Sumber: Shemi, 2019)

Tahun 2019, Bank Mandiri banyak nasabah yang mengeluhkan tentang perubahan saldo yang terjadi tiba-tiba pada rekeningnya. Hal ini terjadi lantaran pihak Bank Mandiri saat melakukan prosedur *backup data* rutin mengalami *corrupt* akibatnya terjadi permasalahan tersebut. Akibat kurangnya pemeliharaan dan peningkatan kualitas sistem yang diterapkan sehingga dalam kinerja sistem kurang maksimal dan tidak memberikan hasil yang efektif. (sumber: Djumena, 2019)

Berdasarkan fenomena diatas maka, dapat disimpulkan bahwa dalam proses penerapan sistem informasi terutama sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi seberapa baik pengguna sistem dalam mengoperasikannya dan seberapa paham baiknya tentang sistem yang diterapkan serta perlunya dilakukan pemeliharaan dan peningkatan kualitas sistem secara berkala sehingga sistem yang diterapkan dapat memberikan hasil yang efektif dalam pemberian informasi. Menurut beberapa hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan sistem informasi akuntansi antara lain: kecanggihan teknologi Informasi (Saputra,

2019), pelatihan SIA (Vipraprasta dan Sari, 2016), pengetahuan manajer (Candra, 2018), dan partisipasi manajemen (Pradami, 2017).

Faktor pertama yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan sistem informasi akuntansi yaitu, kecanggihan teknologi informasi yang dapat dikatakan sebagai perkembangan dunia teknologi di berbagai aspek. Teknologi yang dimaksud yaitu teknologi yang lebih menekankan pada sistem komputerisasi terkoneksi jaringan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi, kecanggihan teknologi informasi dapat dilihat dari perangkat yang digunakan yaitu perangkat lunak maupun perangkat keras. Karena jika semakin canggih kedua perangkat tersebut, maka akan mendukung efektifitas dari kinerja sistem informasi akuntansi, dalam penerapannya juga perlu kesesuaian dengan kebutuhan atau kondisi dari entitas atau perusahaan tersebut. Saputra (2019) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut hasil Penelitian yang dilakukan oleh Candra (2018) menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor kedua yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan sistem informasi akuntansi yaitu, pelatihan kerja yang merupakan sebuah proses yang mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap, agar karyawan semakin terampil dan mampu melakukan tanggung jawabnya dengan semakin baik serta sesuai dengan standar (Alwi, 2001). Peningkatan kinerja individu akan lebih baik apabila ada kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan (Goodhue, 1995). Rahmawati (2008) menyatakan peningkatan

kinerja individu karyawan didalam melaksanakan tugas memiliki hubungan yang sangat erat antara kesesuaian tugas dengan kemampuan individual dalam menggunakan sistem teknologi informasi.

Dengan adanya pelatihan yang diberikan oleh manajer perusahaan untuk karyawannya tentang pekerjaannya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang karyawan serta mempengaruhi ke efektifitasan sistem informasi akuntansi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Vipraprastha dan Sari (2016) menemukan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut hasil penelitian Saputra (2019) menemukan bahwa pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor ketiga yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan sistem informasi akuntansi yaitu, pengetahuan manajer yang berperan terhadap sebuah sistem informasi karena manajer merupakan faktor yang sangat penting dalam mengaplikasikan serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Kompleksnya sistem informasi dan luasnya lingkup transaksi akuntansi menuntut seorang manajer memiliki kapasitas pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi untuk melakukan evaluasi atas suatu *trouble system* dan kemudian mengambil sebuah tindakan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, sehingga tidak berdampak berkepanjangan terhadap siklus sistem informasi akuntansi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Pontonuwu et al (2017) menemukan bahwa pengetahuan manajer tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut hasil penelitian Candra (2018)

menemukan bahwa pengetahuan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor lainnya yang digunakan untuk mengetahui pengaruh keefektifan sistem informasi akuntansi yaitu, partisipasi Manajemen yang memiliki keterlibatan dalam perkembangan sistem informasi. Partisipasi manajemen sangatlah diperlukan dalam melaksanakan suatu sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang digunakan serta untuk mendukung semua kegiatan dalam pengembangan dan pengaplikasian sistem informasi akuntansi, karena manajemen yang akan menjadi pengelola dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi tersebut. Menurut hasil penelitian dari Pradani (2017) menemukan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan menurut hasil penelitian dari Alwiyah (2017) menemukan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena yang terjadi serta ditemukannya beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu maka atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pelatihan SIA, Pengetahuan Manajer, dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian di rumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang terdapat di BPR Jawa Tengah?
2. Apakah pelatihan SIA berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang terdapat di BPR Jawa Tengah?
3. Apakah pengetahuan manajer berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang terdapat di BPR Jawa Tengah?
4. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi yang terdapat di BPR Jawa Tengah?
5. Apakah kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen secara simultan mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yang terdapat di BPR Jawa Tengah?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Dari rumusan masalah yang telah disampaikan diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di BPR Jawa Tengah.
2. Untuk menguji pengaruh pelatihan SIA terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di BPR Jawa Tengah.

3. Untuk menguji pengaruh pengetahuan manajer terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di BPR Jawa Tengah.
4. Untuk menguji pengaruh partisipasi manajer terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di BPR Jawa Tengah.
5. Untuk menguji secara simultan pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di BPR Jawa Tengah.

Dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang serupa.

2. Peneliti

Menambah pengetahuan dan informasi tentang pengaruh kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang mengenai kecanggihan teknologi informasi, pelatihan SIA, pengetahuan manajer, partisipasi manajemen dan efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga peneliti dapat menyusun perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisis teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang penjelasan metode yang digunakan dalam penelitian, data-data penelitian, sumber data penelitian, serta model pengujian terhadap data yang diperoleh.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang hendak disampaikan.